

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPAS MELALUI MODEL
PROBLEM BASED LEARNING PADA SISWA KELAS IV
SDTQ DARUL ILMI**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program
Sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP
Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan

**OLEH
EMY QURNIAWATI
NIM. 2011102108067**

**UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA KALIMANTAN SELATAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
BANJARMASIN 2024**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Emy Qurniawati
NIIM : 2011102108067
Tempat/Tanggal Lahit : Manunggal, 04 Juli 2002
Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Melalui Model *Problem Based Learning* pada Siswa Kelas IV SDTQ Darul Ilmi”** ini beserta seluruh isinya benar-benar karya saya sendiri dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai etika ilmu yang berlaku dalam Masyarakat ilmiah.

Atas pernyataan ini, saya bersedia menanggung resiko atau sanksi apabila kemudiah hari ditemukan adanya tuntutan dari pihak lain terhadap karya tulis ini.

Banjarmasin, Agustus 2024



Emy Qurniawati

NIM. 2011102108067

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Emy Qurniawati

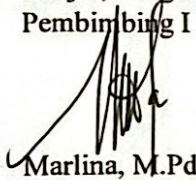
NIM : 2011102108067

Judul Skripsi : Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Melalui Model *Problem Based Learning* pada Siswa Kelas IV SDTQ Darul Ilmi

Skripsi Emy Qurniawati ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji,.

Banjar, 4 Agustus 2024

Pembimbing I



Marlina, M.Pd

NIDN. 1121059101

Banjar, 04 Agustus 2024

Pembimbing II



Siti Rahmah, M.Pd

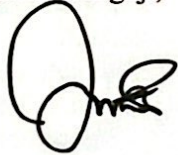
NIDN. 1112069301

LEMBAR PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Nama : Emy Qurniawati
NIM : 2011102108067
Judul Skripsi : Meningkatkan Hasil Belajar IPAS melalui Model *Problem Based Learning* pada Siswa Kelas IV SDTQ Darul Ilmi

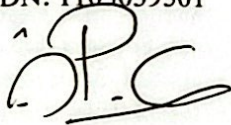
Skripsi ini telah dipertahankan didepan Dewan Penguji Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan pada tanggal 14 Agustus 2024

Dewan Penguji,



Rafi Shafwan, M.Sn
NIDN. 1103059501

(Penguji I)



Ali Ridho, M.Pd
NIDN. 16037801

(Penguji II)



Nor Lila Sari, M.Pd
NIDN. 1112069301

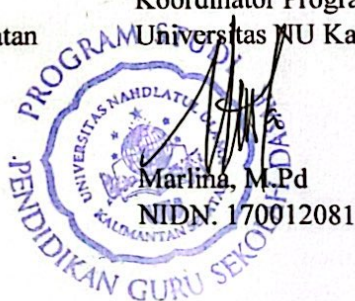
(Penguji III)

Mengetahui,

Dekan FKIP
Universitas NU Kalimantan Selatan



Koordinator Program Studi PGSD
Universitas NU Kalimantan Selatan



ABSTRAK

Qurniawati, Emy. 2024. Meningkatkan Hasil Belajar IPAS melalui Model *Problem Based Learning* pada Siswa Kelas IV SDTQ Darul Ilmi. Skripsi Program S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan. Pembimbing (I) Marlina, M.Pd, Pembimbing (II) Siti Rahmah, M.Pd.

Kata-kata Kunci: Hasil Belajar IPAS, Model *Problem Based Learning*.

Permasalahan yang dihadapi di SDTQ Darul Ilmi adalah rendahnya hasil belajar siswa pada muatan IPAS Kelas IV karena pembelajaran menggunakan metode ceramah, guru jarang melibatkan siswa, kurangnya interaksi antar guru-siswa dan siswa-siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa kurang aktif. Oleh sebab itu, perlu dilakukan inovasi pembelajaran dengan tujuan untuk mengetahui aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa kelas IV SDTQ Darul Ilmi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan dua kali pertemuan yang setiap siklusnya terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. *Setting* penelitiannya di SDTQ Darul Ilmi, siswa kelas IV yang berjumlah 26 siswa yang terdiri dari 12 orang siswa laki-laki dan 14 orang siswa Perempuan. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes dan observasi untuk aktivitas guru dan aktivitas siswa. Teknik analisis data yang digunakan yaitu distribusi, frekuensi, presentase dan interpretasi. Indikator keberhasilan yaitu apabila hasil belajar siswa memenuhi ketuntasan individu yaitu ≥ 65 dengan ketuntasan klasikal 80%. Aktivitas guru dan siswa minimal berkriteria baik/aktif.

Hasil penelitian yang diperoleh pada aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran yaitu pada siklus I pertemuan 1 yaitu 35, pertemuan kedua yaitu 40 dan pada siklus II pertemuan I yaitu 48, pertemuan kedua 52. Presentase aktivitas klasikal siswa pada siklus I pertemuan 1 mencapai 58%, pertemuan 2 mencapai 77% dan pada siklus II pertemuan 1 mencapai 92%, pertemuan 2 mencapai 100%. Ketuntasan hasil belajar siswa siklus I mencapai 69% dan meningkat menjadi 100% pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa sudah tercapainya indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Berdasarkan temuan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas IV SDTQ Darul Ilmi pada tahun ajaran 2023/2024. Berdasarkan temuan hasil penelitian ini dapat diharapkan kepada guru agar menggunakan model *Problem Based Learning* sebagai salah satu alternatif dalam Upaya memudahkan proses pembelajaran sehingga hasil belajar siswa akan meningkat.

ABSTRACT

Qurniawati, Emy. 2024. *Improving Social Science Learning Outcomes through the Problem Based Learning Model in Grade IV Students of SDTQ Darul Ilmi. Thesis of S-1 Elementary School Teacher Education Program. Faculty of Teacher Training and Education. Nahdlatul Ulama University, Kalimantan Selatan. Supervisor (I) Marlina, M.Pd, Supervisor (II) Siti Rahmah, M.Pd.*

Keywords: *Science and Technology Learning Outcomes, Problem Based Learning Model.*

The problem faced at SDTQ Darul Ilmi is the low learning outcomes of students in the content of IPAS Class IV because learning uses the lecture method, teachers rarely involve students, lack of interaction between teachers and students in the learning process so that students are less active. Therefore, it is necessary to carry out learning innovations with the aim of finding out teacher activities, student activities and learning outcomes of grade IV students of SDTQ Darul Ilmi.

This research uses a qualitative and quantitative approach with the type of Classroom Action Research. This research was carried out in two cycles with two meetings, each of which consisted of 4 stages, namely planning, implementation, observation, and reflection. The research setting was at SDTQ Darul Ilmi, a class IV student totaling 26 students consisting of 12 male students and 14 female students. Data collection was carried out using tests and observations for teacher activities and student activities. The data analysis techniques used are distribution, frequency, percentage and interpretation. The indicator of success is if the student's learning outcomes meet individual completeness, which is ≥ 65 with 80% classical completeness. Teacher and student activities are at least good/active criteria.

The results of the research obtained on teacher activities in learning activities were in the first cycle of meeting 1 which was 35, the second meeting was 40 and in the second cycle of the first meeting was 48, the second meeting was 52. The percentage of students' classical activities in the first cycle of meeting 1 reached 58%, meeting 2 reached 77% and in the second cycle meeting 1 reached 92%, meeting 2 reached 100%. The completeness of student learning outcomes in the first cycle reached 69% and increased to 100% in the second cycle. This shows that the previously determined success indicators have been achieved.

Based on the findings of these results, it can be concluded that using the Problem Based Learning model can improve the learning outcomes of science science students in grade IV of SDTQ Darul Ilmi in the 2023/2024 school year. Based on the findings of this study, it can be expected that teachers will use the Problem Based Learning model as one of the alternatives in an effort to facilitate the learning process so that student learning outcomes will increase.